

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.³³ Berkaitan dengan hal ini, peneliti akan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Keterampilan Membaca Lancar Pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁴

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di SDN Antasan Kecil Timur 3, terletak di jalan Antasan Kecil Timur Gang Lurah RT. 14, Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

³³Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banjarmasin: Pustaka Setia, 2015), h. 56.

³⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) h.4

C. Partisipan Penelitian

Responden penelitian ini adalah orang yang ditanyai atau ditanyai sebagai penanggap atas pertanyaan yang lebih besar terstruktur untuk mengumpulkan data untuk penelitian atau memberikan informasi untuk penelitian. Informan penelitian adalah orang yang mengetahui sesuatu tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini individu yang disebut sebagai narasumber yang berasal dari wawancara langsung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data Primer (Data pokok)
 - 1) Data yang berkenaan dengan keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3.
 - 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik.
 - 3) Kendala yang dialami peserta didik dalam keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3.

b. Data sekunder (Data Penunjang)

Data sekunder/penunjang yang dimaksud ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah ada, data yang mendukungnya yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Antasan Kecil Timur 3.
- 2) Keadaan kepala sekolah, guru dan Staf tata usaha SDN Antasan Kecil Timur 3.
- 3) Keadaan peserta didik di SDN Antasan Kecil Timur 3.

2. Sumber Data

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber penggalian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yaitu guru yang mengajar pembelajaran Tematik dan siswa di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3.
- b. Informan yaitu orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha.
- c. Dokumen yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari responden maupun informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁵ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan disadarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.³⁶ Teknik ini digunakan untuk melihat lokasi, mengetahui dan melihat langsung data yang akan digali guna mendapatkan data yang konkrit.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan kepada responden terlebih dipersiapkan dengan dilengkapi instrumen pedoman wawancara (terlampir). Penggunaan metode ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai objek pembahasan kepada pihak yang terkait.

3. Tes

Tes adalah deretan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁷ Menurut Mulyati, Kecepatan Efektif Membaca (KEM) merupakan perpaduan antara keterampilan gerak mata dengan kemampuan kognitif saat membaca. KEM juga dapat diartikan sebagai kombinasi atau perpaduan membaca dengan kecepatan rata-rata dan ketepatan dalam

³⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

³⁶Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168

³⁷Suharsimi Ariknto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 143

memahami apa yang sedang dibaca.³⁸ Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa Kecepatan Efektif Membaca (KEM) sebagai tes untuk tolak ukur keefektifan dalam membaca.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.³⁹ Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: Data yang berkenaan dengan keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3.	Guru dan peserta didik	Observasi, Tes, Wawancara, dokumentasi
2	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik.	Guru	Wawancara, dokumentasi

³⁸Neneng Anggreani, dkk. "Kecepatan Efektif Membaca (KEM) di Sekolah Dasar." *Jurnal Literasi* 7. No. 1 (April 2023): Volume 7. <https://jurnal.unigal.ac.id/literasi/article/viewFile/9839/6211>

³⁹Afiddin dan Beni Ahmad Saebani, "Metodelogi Penelitian Kuantitatif". (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 117

No	Data	Sumber Data	TPD
3	Data tentang kendala yang dialami peserta didik dalam keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3.	Guru	Wawancara, dokumentasi
B	Data Penunjang		
	data yang mendukungnya yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya SDN Antasan Kecil Timur 3. b. Keadaan kepala sekolah, guru dan Staf tata usaha SDN Antasan Kecil Timur 3. c. Keadaan peserta didik di SDN Antasan Kecil Timur 3. 	Staf tata usaha	wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dari menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan beberapa upaya mencari makna.⁴⁰

Proses analisis data penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber mengenai keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin. Kemudian penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan melakukan tes, menilai dan membahas data tersebut. Setelah di analisis, kemudian dilakukan

⁴⁰Noeng Muhajir, *metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2013),142

penarikan kesimpulan data induktif yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

H. Teknik validitas dan Keabsahan Data

Konsep validitas dan reliabilitas dianalogikan dengan validitas data. Pada penelitian kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu penelitian dalam menjaga keobjektifan, keakuratan dan kepastian data. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa teknik validitas dan keabsahan data yang meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Metode pengumpulan data yang tepat, salah satunya triangulasi metode, dapat membantu memastikan kredibilitas suatu data. Teknik triangulasi data adalah pemeriksaan data dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data yang ada untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi adalah komponen dari kriteria tingkat kepercayaan. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa atau membandingkan data.

Triangulasi data memanfaatkan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, transkrip wawancara, observasi, atau wawancara dengan beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Pengujian keabsahan data diperoleh dari berbagai sumber, metode dan waktu disebut sebagai triangulasi.

Akibatnya, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu, dan triangulasi metode adalah metode. untuk mengevaluasi keabsahan data.⁴¹

1. Triangulasi sumber, hal ini dilakukan dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi yang diperoleh digambarkan dan disusun dari sudut pandang mana yang sangat mirip, yang unik dan yang eksplisit. Setelah itu, data yang dianalisis mengarah pada kesimpulan yang dapat disepakati dengan sumber-sumber ini.
2. Triangulasi waktu menggunakan metode yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda, periksa kembali data ke sumbernya untuk menyelesaikannya. Jika menghasilkan data yang berbeda. diperlukan pengumpulan data tambahan untuk mendapatkan data yang valid. Dalam hal ini, peneliti yakin bahwa data yang telah dikumpulkan dapat diandalkan berkat metode ini.⁴²
3. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁴³

⁴¹Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Kencana, 2019), 120.

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2018), Cet. 28, 241.